



PENGARUH PROKRASTINASI AKADEMIK TERHADAP TINGKAT PLAGIARISME MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN

Isma Ainul Fitriyah, Abdul Amin

Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan

E-mail : ismaainulfitriyah180201@gmail.com, abdul.amin@yudharta.ac.id

Abstract (English)

Plagiarism is the behavior of copying and pasting other people's work, imitating or using other people's work without including the source. This action is not justified because it violates copyright and causes other people to suffer losses. The purpose of this research is to find out whether there is an effect of academic procrastination on the level of plagiarism of Psychology students at Yudharta University, Pasuruan. This study uses quantitative research using a correlation design. The subjects of this study were Psychology students at Yudharta University, Pasuruan. The sample collection method was random sampling with 175 subjects from 438 Psychology students at Yudharta University, Pasuruan. This study used the academic procrastination scale and plagiarism scale instruments. Data analysis uses a simple linear regression analysis technique. Research shows that there is an effect of academic procrastination on the level of plagiarism of Psychology students at Yudharta University, Pasuruan. By testing the regression hypothesis, we get the equation $Y = 11.832 + 0.706 X$ and a significance of 0.000. The effect of academic procrastination on the plagiarism level of Psychology students at Yudharta University, Pasuruan is 71%, while 29% is influenced by other factors. the increase in plagiarism caused by the availability of information via the internet and the pressure for publication in the academic realm is quite accurate analysis, lack of confidence and scientific writing skills among students, lack of time to write scientific papers, lack of understanding of writers about plagiarism, and delays in doing task.

Abstrak (Indonesia)

plagiarisme merupakan perilaku mengcopy paste karya orang lain, meniru atau memakai karya orang lain tanpa mencantumkan sumbernya. Tindakan ini tidak dibenarkan karena telah melanggar hak cipta dan membuat orang lain mengalami kerugian. Tujuan dalam penelitian ini adalah agar bisa mengetahui ada tidaknya pengaruh prokrastinasi akademik terhadap tingkat plagiarisme mahasiswa Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan. Penelitian ini memakai penelitian kuantitatif menggunakan desain korelasi. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan. Metode dalam pengumpulan sampel adalah random sampling dengan subjek terdiri atas 175 orang dari 438 mahasiswa Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan. Penelitian ini memakai instrumen skala prokrastinasi akademik dan skala plagiarisme. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Pada penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh prokrastinasi akademik terhadap tingkat plagiarisme mahasiswa Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan. Dengan uji hipotesis regresi didapat persamaan $Y = 11,832 + 0,706 X$ dan signifikansi sebesar 0,000. Pengaruh prokrastinasi akademik terhadap tingkat plagiarisme mahasiswa Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan adalah 71%, sedangkan 29% dipengaruhi oleh faktor lainnya. peningkatan plagiarisme yang disebabkan oleh ketersediaan informasi melalui internet dan tekanan untuk publikasi di ranah akademis adalah analisis yang cukup akurat, kurangnya percaya diri dan ketrampilan karya ilmiah pada kalangan mahasiswa, kurangnya waktu dalam menulis karya ilmiah, kurang pemahannya penulis tentang plagiarisme, dan menunda dalam mengerjakan tugas.

Article History

Submitted: 25 Juli 2023

Accepted: 23 Agustus 2023

Published: 25 Agustus 2023

Key Words

Academic procrastination, plagiarism, Yudharta University

Sejarah Artikel

Submitted: 25 Juli 2023

Accepted: 23 Agustus 2023

Published: 25 Agustus 2023

Kata Kunci

Prokrastinasi Akademik, Plagiarisme, Universitas Yudharta



Pendahuluan

Mahasiswa merupakan calon pemimpin yang diharapkan mencapai prestasi akademik sebagai target utama. Pelajar juga diidentifikasi sebagai agen perubahan, diinginkan memiliki pemikiran kritis, keberanian untuk mengungkapkan fakta, dan wawasan luas untuk menyajikan solusi bagi masyarakat. Oleh sebab itu, peranan mahasiswa sangat vital dalam kemajuan negara. Meskipun menghadapi jadwal kuliah yang padat, sejumlah besar tugas akademis yang diberikan, ujian, serta keterlibatan dalam kegiatan organisasi di luar perkuliahan juga cukup menyita waktu dan tenaga bagi mahasiswa.

Mahasiswa yang sedang dalam proses pembelajaran juga tidak dapat menghindari kegiatan belajar dan tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas-tugas dan membuat karya ilmiah. Tujuan membuat karya ilmiah bagi mahasiswa yang paling utama adalah untuk mengasah kemampuan berpikir kritis yang mendalam dan untuk memiliki pemahaman yang luas, serta untuk dapat berkontribusi dalam perkembangan pengetahuan baru. Mahasiswa juga dituntut untuk menciptakan karya ilmiah di setiap tugas yang diberikan dosennya.

Menurut Adiwaty & Fitriyah (2015; dalam Jamila, 2020) Ketika melangkah dari status siswa ke dunia mahasiswa, terdapat sejumlah perubahan yang dapat dirasakan, termasuk peningkatan kedewasaan, kemampuan untuk memilih sendiri mata kuliah, dan kemerdekaan yang lebih besar dari pengawasan orang tua. Dengan kematangan yang semakin tinggi, mahasiswa juga dihadapkan pada tanggung jawab yang lebih berat dibandingkan saat mereka masih siswa. Seperti paparan Kreniske (2017; dalam Jamila, 2020) Faktanya, mahasiswa di institusi pendidikan tinggi selalu memikul beban tugas dan tanggung jawab, terutama dalam ranah akademik yang tengah mereka geluti.

Menurut Santrock (2021) Seseorang yang memasuki tahap awal dewasa mengalami perubahan dalam berbagai aspek, mulai dari perubahan fisik, perubahan dalam pemikiran dan intelektual, serta perubahan dalam peran sosialnya. Mahasiswa yang mengikuti program sarjana umumnya berada pada rentang usia 19 hingga 23 tahun. Pada fase ini, berada pada awal dewasa, yang merupakan periode peralihan dari masa remaja menuju dewasa. Di usia ini, mereka dihadapkan pada tuntutan untuk memiliki kesadaran, integritas, dan tanggung jawab dalam menjalankan kewajiban-kewajiban mereka, seringkali mahasiswa terlibat dalam perilaku yang tidak sesuai dengan standar akademis dan dianggap tidak pantas.

Mahasiswa dalam mengerjakan tugas terkadang juga melakukan kecurangan. terkadang mahasiswa terlibat dalam perilaku kecurangan dalam konteks akademis, seperti melakukan pencontekkan, plagiat, pemalsuan, atau bekerja sama selama ujian, dan masih banyak lagi. Banyak mahasiswa yang menginginkan nilai yang baik, tetapi seringkali mereka ingin mengerjakan tugas dengan cara yang mudah. Inilah alasan mengapa beberapa mahasiswa melakukan tindakan yang melanggar aturan guna mencapai tujuan mereka. Saat mereka menghadapi tugas yang dianggap sulit, beberapa dari mereka mungkin cenderung tidak berusaha untuk menyelesaikannya dengan usaha mereka sendiri, melainkan dengan menggunakan cara-cara tidak jujur seperti plagiat. Hal yang sama berlaku saat ujian, di mana mahasiswa sering merasa kurang percaya diri dengan jawaban yang mereka kerjakan. Ini sering



mendorong mereka untuk melakukan tindakan tidak jujur seperti mencontek dari teman sekelas atau mencari jawaban di internet melalui browsing.

Plagiarisme merupakan fenomena yang umum terjadi di kalangan mahasiswa. Plagiarisme yang dilakukan mahasiswa biasanya berkaitan dengan tugas-tugas kuliah. Bentuk plagiarisme yang dilakukan adalah dengan menyalin tulisan orang lain dengan tidak mencantumkan nama dari penulis aslinya. Sumber teknologi yang digunakan mahasiswa dalam plagiarisme adalah internet. Karena internet pada zaman sekarang adalah teknologi terbesar yang sudah lengkap informasinya. Perkembangan teknologi juga menjadikan semakin mudah untuk melakukan plagiarisme, dengan klik copy paste pada file yang hendak disalin dan tugas juga menjadi cepat selesai.

Plagiarisme sudah menjadi budaya umum di kalangan mahasiswa untuk mencari solusi yang cepat dan akurat dalam meraih pencapaian. Namun, jika dianalisis dari berbagai perspektif, plagiat sebenarnya hanya mengarah pada upaya mereduksi kualitas pendidikan dari generasi yang akan memimpin masa depan negeri. Namun pada saat ini, meskipun terdapat etika penulisan karya ilmiah di perguruan tinggi, tampaknya tidak ada jaminan yang pasti untuk sepenuhnya menghentikan atau mengurangi plagiat.

Prokrastinasi akademik merupakan tindakan melambat atau memperlambat pelaksanaan kewajiban dan tugas, baik yang dimiliki oleh mahasiswa atau pihak lain (Jamila, 2020). Mahasiswa sering kali melakukan prokrastinasi akademik di saat banyak kegiatan dan menjumpai tugas yang sulit. Maka dari itu, prokrastinasi akademik masih menjadi budaya bagi mahasiswa.

Menurut hasil penelitian tindakan prokrastinasi akademik bukan menjadi hal yang awam lagi. Prokrastinasi merupakan tindakan yang memiliki dampak negatif, tetapi mahasiswa tetap saja melakukan tindakan tersebut dikarenakan banyaknya aktifitas yang dilakukan selain menjadi seorang pelajar. Bahkan organisasi di luar pelajaran menjadi alasan ketika mereka belum mengerjakan tugasnya. Mahasiswa yang cenderung prokrastinasi seringkali mengulur waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen hingga mendekati batas waktu pengumpulan. Sebagai hasilnya, mereka sering mengerjakan tugas tersebut dalam waktu yang sangat singkat sebelum batas waktu pengumpulan tiba

Padatnya kegiatan, mengikuti organisasi di luar ataupun di dalam kampus, bahkan nongkrong dengan teman menjadi salah satu alasan melakukan tindakan prokrastinasi. Terkadang tugas yang sulit juga menjadi alasan untuk menunda mengerjakan tugas dengan alasan masih belum bisa mengerjakan. Terkadang mahasiswa yang melakukan prokrastinasi menyesal telah menunda-nunda pekerjaan. Meski begitu, tidak jarang mereka juga tetap melakukan tindakan tersebut. Ketika seorang mengalami kesulitan mengerjakan tugas akibat prokrastinasi di hari sebelumnya maka dapat memungkinkan mahasiswa untuk melakukan plagiarisme tugasnya.

Selain mengikuti organisasi, sebagian besar mahasiswa di Universitas Yudharta adalah seorang santri yang bermukim di Pondok Pesantren Ngalah, selain mengerjakan tugas-tugas perkuliahan mereka juga sibuk dengan kegiatan pesantren yang padat mulai bangun pagi



hingga akan tidur pada malam harinya, tidak sedikit juga terkadang mereka menunda-nunda mengerjakan tugas akibat terlalu banyaknya aktivitas sehari-harinya.

Dalam wawancara dengan lima mahasiswa (wawancara 5 mahasiswa yang mewakili dari mahasiswa yang mengikuti organisasi, beraktifitas di pesantren, dan bekerja) mendapat jawaban 3 (60%) mahasiswa yang hampir sama yaitu mahasiswa melakukan plagiarisme saat mengerjakan tugas, salah satu jawaban wawancara, dikemukakan dalam kutipan berikut :

“Gimana ya mbak... pasti ada plagiasi dalam mengerjakan tugas meskipun hanya sedikit. Karena disamping saya menjadi seorang mahasiswa saya jadwal saya di luar kampus juga banyak, saya menjadi seorang santri yang kebetulan juga menjadi pengurus di asrama, dan di samping itu, saya bekerja di kantin kampus di setiap harinya. Ketika saya mau mengerjakan juga sudah capek seharian beraktifitas, jadi saya mengerjakannya juga biasanya mendekati deadline. Mau bagaimana lagi ketika tugas saya rasa sulit dan waktu pengumpulan mendekati deadline saya mau tidak mau melakukan plagiasi meskipun sedikit” (Wawancara. Mahasiswa, Psikologi, Universitas Yudharta Pasuruan, 25 April 2023).

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa mahasiswa Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan melakukan plagiarisme dalam mengerjakan tugas. Selain banyaknya kegiatan di luar kampus, mahasiswa juga mengulur waktu dalam mengerjakan tugas karena lelah seharian beraktifitas. Di sisi lain, tugas yang tertunda akan mendekati deadline, dan di saat itulah mahasiswa melakukan plagiasi tugas.

Menurut penjelasan tersebut, maka peneliti ingin meneliti lebih dalam tentang pengaruh prokrastinasi akademik terhadap tingkat plagiarisme pada mahasiswa Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan dan peneliti akan berusaha untuk melakukan riset dan mengkomunikasikan temuan riset tersebut melalui laporan atau publikasi.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan. Metode ini didasarkan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka dan statistik untuk menggambarkan fenomena yang diteliti secara kuantitatif. Pada penelitian ini, peneliti memakai 2 variabel yang digunakan yaitu variabel independen atau variabel yang bebas (X1) adalah prokrastinasi akademik, (X2) dan variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah plagiarisemem. Untuk populasi pada penelitian ini adalah 438 mahasiswa, dan sampel pada penelitian ini ditarik dari banyaknya populasi peneliti mengambil 5% yaitu 175 subjek. Peneliti menggunakan teknik random sampling yaitu teknik yang mengambil sampel acak sederhana, elemen-elemen dari populasi dipilih secara acak tanpa memperhatikan pembagian atau struktur internal dalam populasi tersebut. Pengumpulan data menggunakan skala prokrastinasi akademik dan skala plagiarisme. Dan peneliti menggunakan alat penelitian dengan Skala Likert untuk mengukur perilaku, pendapat seseorang atau sekelompok orang tertentu tentang suatu kenyataan sosial. Untuk teknik analisis data, penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana perhitungan SPSS Statistik Versi 25 for Windows.



Hasil Penelitian dan Pembahasan (12pt)

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berjumlah 175 mahasiswa Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan. Peneliti menggunakan skala prokrastinasi akademik dan skala plagiarisme, kemudian melakukan uji coba. Dalam penelitian, dapat dinyatakan bahwa skala tersebut valid dan memiliki keandalan reliabilitas sebesar 0,848 pada skala prokrastinasi akademik dan 0,847 pada skala plagiarisme.

Menurut hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dapat diketahui bahwa:

- a. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa terdapat korelasi antara variabel prokrastinasi akademik dengan variabel plagiarisme. Dalam perhitungan tersebut dapat diperhatikan dari tabel berikut ini:

Tabel 1
Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linear

		Correlations	
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.720**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	175	175
Y	Pearson Correlation	.720**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	175	175

- b. Dari hasil perhitungan diketahui R square sebesar 0,518 yang berarti prokrastinasi akademik memiliki pengaruh sebesar 52% terhadap plagiarisme tugas mahasiswa. Pada perhitungan dapat diperhatikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2
Hasil Perhitungan R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720a	.518	.516	7.517

- c. Dalam hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana, ditemukan nilai F sebesar 186,202 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi (p-value) yaitu 0,000 lebih kecil dari batas signifikansi yang umumnya digunakan (0,05), bisa disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel prokrastinasi akademik terhadap variabel plagiarisme. Dalam konteks ini, hasil analisis menunjukkan bahwa perubahan pada prokrastinasi akademik secara signifikan mempengaruhi perubahan pada tingkat plagiarisme. Hasil perhitungan tersebut dapat diperhatikan pada tabel berikut ini:



Tabel 3
Hasil Perhitungan Uji F

		ANOVA				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10522.542	1	10522.542	186.202	.000b
	Residual	9776.452	173	56.511		
	Total	20298.994	174			

d. Dalam hasil analisis korelasi, diperoleh nilai a sebesar 11,832. Angka ini menunjukkan nilai konstanta, memiliki arti jika prokrastinasi akademik nol, maka nilai konstanta plagiarisme akan sebesar 11,832. Selanjutnya, nilai b sebesar 0,706. Nilai ini mengindikasikan bahwa setiap penambahan 1% dalam prokrastinasi akademik akan menyebabkan peningkatan plagiarisme sebesar 0,706 (71%). Dengan nilai koefisien regresi yang positif, dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik berpengaruh positif terhadap tingkat plagiarisme. Dalam konteks ini, semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik, semakin tinggi pula tingkat plagiarisme yang dapat terjadi. Hasil perhitungan dapat diperhatikan pada tabel berikut:

Tabel 4
Hasil Perhitungan Analisis Regresi

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.832	3.111		3.803	.000
	Prokrastinasi akademik	.706	.052	.720	13.646	.000

Pembahasan

Penjelasan ini berlandaskan hasil analisis data yang didapat melalui analisis data deskriptif, dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa prokrastinasi akademik terdapat 37,7% berkategori tinggi, 52,6% berkategori sedang dan 9,7% berkategori rendah. Gambaran tersebut menunjukkan bahwa masing-masing individu memiliki sikap yang berbeda sebagai bentuk penghindaran menyelesaikan tugas. Hal ini merujuk dari pendapat Wicaksono, (2019) mendefinisikan bahwa prokrastinasi akademik adalah bentuk perilaku menunda suatu kegiatan/pekerjaan hingga waktu berikutnya, dan mengganti dengan kegiatan lainnya walaupun tingkatan keperluannya lebih rendah. Dalam hal ini, mengindikasikan bahwa mahasiswa Universitas Yudharta Pasuruan secara umum memiliki perilaku prokrastinasi akademik yang sedang. Aktivitas di luar kegiatan belajar masih bisa diatur sedemikian rupa sehingga penundaan tugas akademik masih bisa diatasi.

Sedangkan plagiarisme juga terdapat 17,1% berkategori tinggi, 60,6% berkategori sedang dan 22,3% berkategori rendah. Gambaran tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa di



Universitas Yudharta juga memiliki tindakan plagiarisme meskipun hanya 17,1% tetapi dalam hal itu tindakan plagiarisme sangat tidak diharapkan dalam proses pembelajaran.

Prokrastinasi akademik dapat mempengaruhi tingkat plagiarisme pada mahasiswa Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan. Semakin tinggi prokrastinasi akademik maka akan semakin tinggi tingkat plagiarisme mahasiswa. Hal ini berdasarkan angka koefisien regresi sebesar 0,706. Yang memiliki makna bahwa setiap meningkat 1% prokrastinasi akademik maka plagiarisme akan meningkat sebesar 71%. Seseorang yang melakukan prokrastinasi akademik akan mengakibatkan tindakan-tindakan yang tidak diharapkan diantaranya plagiarisme, karena perilaku plagiarisme adalah tindakan yang buruk dan berbahaya apabila terus menerus dilakukan. Tindakan plagiarisme tidak muncul secara tiba-tiba atau spontan, tetapi cenderung dipicu oleh faktor-faktor khusus. Menurut Ruslan et al., (2020) penyebab terjadinya plagiarisme adalah karena merasa terbebani dengan tugas atau tanggung jawab yang terlalu banyak dan waktu yang terbatas, mereka mungkin merasa cemas, stres, atau tidak memiliki cukup energi untuk mengatasi semua tugas tersebut. Maka akan terjadi copy paste. Ketidakmampuan manajemen waktu, tekanan untuk mendapatkan nilai yang bagus, kemalasan, dan mengulur-ulur waktu untuk mengerjakan akan mempengaruhi seseorang untuk melakukan tindakan plagiarisme.

Menurut penelitian ini, ada berbagai cara dan proses untuk melakukan plagiarisme diantaranya adalah mengutip karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya, mengutip karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya, mengaku karya tulis orang lain dan memakai gagasan orang lain. Menurut Ruslan et al., (2020) Plagiarisme terjadi ketika seseorang menggunakan atau mengambil ide, atau karya orang lain dan tidak menyantumkan sumbernya merupakan tindakan salah. Bentuk dalam melakukan plagiarisme sangat bermacam-macam. Ada yang mengcopy paste langsung dari google, ada yang mengutip tidak menyebutkan sumbernya, dan sebagainya.

Yunita et al., (2021) mengatakan bahwa faktor-faktor yang dapat menyebabkan meningkatnya kasus plagiarisme dalam lingkungan akademis antara lain ketersediaan informasi melalui internet, tekanan untuk publikasi, kurangnya percaya diri dan keterampilan menulis, keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman tentang plagiarisme, dan menunda dalam mengerjakan tugas. Hal ini ditunjukkan berdasarkan penelitian bahwa tindakan prokrastinasi akademik terhadap tingkat plagiarisme mahasiswa ditunjukkan pada hasil kolerasi menunjukkan nilai kolerasi positif yang menjadi tanda bahwa hubungan antara variabel prokrastinasi akademik dan plagiarisme juga bersifat positif, yang artinya jika tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa semakin tinggi, maka kemungkinan tingkat plagiarisme mereka juga akan semakin tinggi.

Cara menghindari plagiarisme menurut (Hidrawati et al., 2019) yaitu: menambah bahan dengan gagasan sendiri, menambah bahan dari buku, dan diskusi dengan teman. Kebiasaan melakukan plagiarisme tergantung pada situasi yang berubah sesuai dengan perubahan dalam kehidupan di masyarakat. Mahasiswa juga tidak diharuskan melakukan copy paste di internet saja, namun juga menyelesaikan tugas dengan sumber buku. Selain cara yang digunakan mahasiswa dalam menghindari plagiarisme, mahasiswa juga harus memiliki strategi untuk menghindari plagiarisme, dikarenakan beberapa dosen sudah melarang mahasiswa mengcopy paste apabila masih melakukan plagiarisme maka diberi nilai jelek. Selain itu, mahasiswa di haruskan memiliki kesadaran akan budaya plagiarisme tidak diperbolehkan. Semua ini akan menjadi faktor pendukung dalam proses menghindari plagiarisme dalam mengerjakan tugas.

**Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian, ada pengaruh prokrastinasi akademik terhadap tingkat plagiarisme mahasiswa Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan. Jika prokrastinasi akademik tinggi, maka tingkat plagiarisme juga tinggi. Besarnya pengaruh prokrastinasi akademik terhadap plagiarisme mahasiswa Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan sebesar 71%, sedangkan 21% tindakan plagiarisme dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Daftar Pustaka

- Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, & J.G.S.Souza. (2022). perbedaan perkembangan sosial emosional anak ditinjau dari pola asuh grandparenting dan non grandparenting di desa kalisat kecamatan rembang. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Hidrawati, D., Budiati, A. C., & Rohmad, Z. (2019). Habitiasi Plagiarisme Tugas Kuliah Di Kalangan Mahasiswa Fkip Uns. *SOSIALITAS; Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant*, 5(2), 1–21.
- Jamila. (2020). Konsep Prokratinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal EduTech*, 6(2), 257–261.
- Laka, L. (2023). *Metodologi Penelitian Dengan Pendekatan Kuantitatif Jilid 2*. Yogyakarta : Deepublish.
- Latifah. (2020). *Prokrastinasi Akademik*. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 2010, 11–20.
- Molaba. (2019). pengaruh plagiarisme dalam membuat perencanaan pembelajaran pada pendidik paud di gugus cut nyak dien kecamatan margadana kota tegal (Vol. 147, Issue March).
- Ruslan, R., Hendra, H., & Nurfitriati, N. (2020). Plagiarisme Dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa: Proses, Bentuk, Dan Faktor Penyebab. *KREATIF: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 147–160. <https://doi.org/10.52266/kreatif.v18i2.509>
- Wicaksono, L. (2019). Prokrastinasi akademik mahasiswa. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 2(2), 67–73. www.luhurwicaksono@yahoo.com
- Yunita, E., Henri Prianto Sinurat, & Rati Sumanti. (2021). Tantangan Plagiarisme Dalam Budaya Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Transformasi Administrasi*, 11(02), 139–150. <https://doi.org/10.56196/jta.v11i02.193>